BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada dua pasien stroke dengan kondisi bedrest dan mengalami penurunan kekuatan otot ekstremitas bawah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tn.B dengan usia 62 tahun, Pendidikan terakhir SMA, dengan Riwayat penyakit hipertensi ± 5 tahun dapat mempertahankan lingkar paha di 34 cm serta peningkatan skala kekuatan otot dari skala 1 menjadi skala 2 setelah intervensi dilakukan selama 7 hari pada Tn.B. sedangkan pada Nn.Y dengan usia 20 tahun Pendidikan mahasiswa, tidak ada penyakit keturunan ataupun penyakit sebelumnya, ada Riwayat hipertensi, tidak ada Riwayat DM, didapatkan tidak berkurangnya lingkar paha tetap 31 cm serta peningkatan skala kekuatan otot dari skala 1 menjadi skala 2.
2. Implementasi terapi dua kali sehari dengan waktu 15 menit untuk latihan ROM dan 5 menit untuk mobilisasi dini selama 7 hari menunjukkan perbaikan mobilitas fisik, peningkatan kekuatan otot, dan pencegahan atrofi. Ini dapat dibuktikan dari sebelum dilakukan terapi ROM dan mobilisasi dini, pada Tn.B didapatkan tidak berkurangnya massa otot lingkar paha 34 cm dan kekuatan otot dari skala 1 ke skala 2. Sedangkan pada Nn.Y dari lingkar paha tetap 31 cm dan skala kekuatan otot dari 1 menjadi skala 2.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

   Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu intervensi keperawatan dalam praktik klinik keperawatan dan menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mahasiswa atau dosen selanjutnya serta dapat menjadi tambahan literatur dalam meningkatkan pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah.

2. Bagi institusi rumah sakit

   Disarankan untuk menjadikan kombinasi latihan ROM dan mobilisasi dini sebagai salah satu intervensi rutin bagi pasien stroke yang mengalami imobilisasi, guna mencegah atrofi otot dan mempercepat pemulihan mobilitas pasien.

3. Bagi pasien dan keluarga

   Keluarga pasien sebaiknya diberikan edukasi mengenai pentingnya latihan ROM dan mobilisasi dini untuk mencegah penurunan fungsi otot. Diharapkan keluarga dapat melanjutkan latihan secara mandiri di rumah dengan pengawasan yang tepat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih banyak dan jangka waktu yang lebih panjang untuk memperkuat bukti ilmiah terkait efektivitas kombinasi latihan ROM dan mobilisasi dini terhadap pencegahan atrofi otot pada pasien stroke.

Poltekkes Bengkulu